



Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Digital terhadap Pertumbuhan UMKM pada ISDSHOP

Sri Wahyuni

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar

E-mail: sriwahyuni.asmar03@gmail.com

Article Info

Article history:

Received November 29, 2025

Revised November 30, 2025

Accepted Desember 07, 2025

Keywords:

Digital Financial Management,
Msmes

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of a digital financial management system on the growth of MSMEs at Isdshop. This study uses a qualitative method. Data collection techniques include observation and in-depth interviews with the managers and admin of ISDSHOP. The results of this study show that automated transaction recording and digital revenue calculation improve accuracy, efficiency, and financial transparency. Integration with various digital payment methods also facilitates transactions and enhances customer comfort. Overall, the digital financial system has proven to support the growth of ISDSHOP.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 29, 2025

Revised November 30, 2025

Accepted Desember 07, 2025

Kata Kunci:

Pengelolaan Keuangan Digital,
UMKM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pengelolaan keuangan digital terhadap pertumbuhan UMKM pada ISDSHOP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pengelola dan admin ISDSHOP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan transaksi otomatis dan perhitungan pendapatan digital meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparan keuangan. Integrasi dengan berbagai metode pembayaran digital juga mempermudah transaksi dan meningkatkan kenyamanan pelanggan. Secara keseluruhan, sistem keuangan digital terbukti mendukung pertumbuhan ISDSHOP.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sri Wahyuni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar

E-mail: sriwahyuni.asmar03@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, UMKM lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menciptakan lebih dari 97% lapangan kerja di sektor swasta (Wahyudi, 2021). Oleh karena itu, kemampuan UMKM untuk berjalan, tumbuh, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis sangat penting bagi kesejahteraan



ekonomi suatu negara. Salah satu masalah yang sering diabaikan oleh para pelaku usaha mikro yaitu mengenai pengelolaan keuangan yang efektif. Dikarenakan banyak pelaku usaha mikro beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang biasa dan sederhana. Menurut Andriani *et al.* (2014), kelemahan usaha kecil di Indonesia umumnya pengelola usaha mikro tidak menerapkan dan menguasai sistem keuangan yang memadai.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting untuk di pelajari agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Apabila sebuah usaha terdapat pengelola keuangan yang tidak baik, maka usaha tersebut dapat memunculkan masalah sehingga berujung mengalami kemunduran atau kebangkrutan. Biasanya masalah ini timbul karena pengetahuan dan informasi pelaku usaha mikro mengenai akuntansi sangat terbatas, serta latar belakang pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan para pelaku usaha mikro.

ISDSHOP adalah sebuah usaha di bidang fashion yang berlokasi di Kota Makassar dan telah berdiri sejak tahun 2017 dengan omzet diatas Rp.300.000.000 pertahun. ISDSHOP menerapkan sistem penjualan secara offline maupun online, dimana pelanggan dapat datang langsung ke toko maupun membeli produk melalui layanan penjualan online. Kombinasi kedua sistem ini membuat transaksi lebih mudah dikelola serta didukung oleh metode pembayaran digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada ISDSHOP yang berlokasi di Jl. Sungai Saddang Baru No. A11/12 Ruko A, Kel. Ballaparang, Kec.Biringkanaya, Kota Makassar Data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang sumber datanya di ambil dari ISDSHOP dengan menggunakan metode pengumpulan data dan wawancara. Dokumentasi dan Observasi.

PEMBAHASAN

1. Penerapan sistem Pengelolaan Keuangan Digital Pada Pertumbuhan UMKM ISDSHOP

a. Keakuratan Pencatatan

Ketika pelanggan melakukan pembelian di toko ISDSHOP melalui keuangan digital, sistem akan secara otomatis mencatat setiap detail transaksi yang terjadi. Detail yang tercatat dalam sistem meliputi nama produk yang dibeli, jumlah unit yang terjual, harga satuan, total harga transaksi, metode pembayaran yang digunakan oleh pelanggan, serta biaya tambahan seperti ongkos kirim dan potongan harga. Informasi ini secara langsung tersimpan dalam database aplikasi. Seperti yang dikatakan oleh Indah Sandra Dewi selaku owner ISDSHOP dari hasil wawancara menyatakan:

“Keuangan digital sangat membantu karena tidak perlu repot lagi untuk tulis secara manual pesanan yang baru masuk, dan kalau di shopee ada keterangan belum dikirim, setelah barangnya dikirim dan sampai ke customer tapi customer belum klik pesanan di terima atau masih pending, uangnya belum bisa dicairkan tapi sudah masuk ke penghasilan saya, pencairannya juga sangat mudah.” (wawancara pada tanggal 17 Mei 2025).

**b. Hitungan Pendapatan Bersih**

Menurut Indah Sandra Dewi selaku owner ISDSHOP tentang sistem perhitungan pendapatan secara cepat, efisien dan akurat adalah sebagai berikut:

“Dengan adanya keuangan digital, saya merasa sangat terbantu, terutama karena semua potongan-potongan seperti biaya layanan, komisi, dan promo sudah langsung tertera. Jadi, saya tidak perlu repot-repot lagi menghitung secara manual berapa pendapatan bersih (penjualan bersih) yang saya terima. Semua sudah dihitung otomatis oleh sistem, jadi lebih jelas, transparan, dan pastinya tidak bikin bingung. Ini benar-benar memudahkan dalam pencatatan keuangan dan menghemat waktu, jadi saya bisa lebih fokus ke pengembangan bisnis.” (wawancara pada tanggal 17 Mei 2025).

Keuangan digital tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk mencatat transaksi secara otomatis, tetapi juga memiliki sistem perhitungan penjualan bersih yang lebih efisien dan akurat. Setelah pelanggan menyelesaikan pembelian dan transaksi dinyatakan berhasil, sistem keuangan digital akan langsung menghitung total pendapatan yang diterima oleh penjual. Perhitungan ini tidak hanya sekadar menjumlahkan harga jual produk, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi jumlah bersih yang akan diterima oleh penjual.

Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam perhitungan pendapatan pada keuangan digital antara lain biaya layanan platform, biaya administrasi, serta biaya promosi yang digunakan dalam pemasaran produk. Dengan adanya sistem otomatis ini, penjual tidak perlu lagi menghitung potongan-potongan tersebut secara manual, karena semuanya telah diproses oleh sistem secara transparan dan terstruktur.

2. Integritas Dengan Sistem Pembayaran

Keberagaman pilihan pembayaran ini tentu saja meningkatkan kenyamanan bagi pelanggan dalam bertransaksi, serta mempercepat proses pembayaran. Bagi ISDSHOP, hal ini tidak hanya menyederhanakan proses penjualan, tetapi juga meningkatkan peluang transaksi, karena pelanggan dapat memilih metode pembayaran yang paling sesuai dengan kondisi mereka.

Integrasi dengan berbagai metode pembayaran digital ini juga menghindarkan ISDSHOP dari potensi kesalahan yang sering terjadi ketika proses pencatatan pembayaran dilakukan secara manual. Misalnya, jika ISDSHOP menerima banyak pesanan dalam satu hari dan harus mencatat pembayaran satu per satu, ada kemungkinan terjadi kekeliruan dalam pencatatan, baik dalam jumlah pembayaran, waktu transaksi, atau metode pembayaran yang digunakan. Dengan sistem otomatis semua informasi terkait pembayaran akan tercatat langsung dan terstruktur dengan baik, memastikan akurasi data yang tinggi dan mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan.

Selain pembayaran digital, ISDSHOP juga melayani pembayaran secara tunai bagi pelanggan yang masih terbiasa menggunakan uang cash. Hal ini dilakukan untuk memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi seluruh konsumen, karena tidak semua pelanggan memiliki akses atau terbiasa dengan metode pembayaran tunai, ISDSHOP dapat menjangkau lebih banyak konsumen dan menjaga kepuasan pelanggan.



Namun, untuk menjaga transparansi dan keteraturan administrasi, setiap transaksi tunai yang diterima tidak dikelola secara terpisah, melainkan langsung dicatat ke dalam sistem pengelolaan keuangan digital. Pencatatan ini dilakukan oleh admin dengan memberikan kode khusus “cash” atau “tunai” pada setiap transaksi. Dengan cara tersebut, data penjualan tunai akan otomatis terintegrasi bersama transaksi digital lainnya dalam laporan keuangan bulanan.

Melaui mekanisme ini, ISDSHOP mampu mencegah terjadinya kesalahan pencatatan maupun selisih kas, sekaligus memastikan semua transaksi tercatat dengan rapi dan akurat. Selain itu, pemilik usaha juga dapat memantau arus kas secara real time dan melakukan evaluasi terhadap proporsi transaksi digital dibandingkan dengan transaksi tunai. Artinya, meskipun pembayaran tunai masih diterapkan, pengelolaan keuangan digital tetap menjadi pusat pencatatan yang menjamin transparansi dan akuntabilitas usaha.

3. Efektifitas Sistem Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan

Sebelum beralih ke sistem digital, kegiatan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara manual, proses manual tersebut tidak hanya mengambil waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kelalaian dalam merekap data. Setelah beralih ke sistem digital, seluruh transaksi pelanggan tercatat otomatis melalui aplikasi keuangan yang telah terintegrasi. Hal ini secara langsung mengurangi beban administratif harian dan mempercepat proses pencatatan keuangan.

Dari hasil wawancara dengan Indah Sandra Dewi selaku owner ISDSHOP menyatakan bahwa:

“Dulu setiap hari saya harus mencatat transaksi satu per satu, dan sekarang cukup buka aplikasi, semua transaksi sudah masuk otomatis. Jadi lebih cepat dan tidak bikin pusing. Dan sekarang saya lebih mudah memantau pemasukan harian.” (wawancara pada tanggal 17 Mei 2025).

Selain mempercepat proses pencatatan, sistem digital juga mendukung proses pengambilan keputusan usaha. Dengan tersedianya laporan keuangan harian secara otomatis, ISDSHOP dapat langsung melihat perkembangan penjualan, mengevaluasi produk yang paling diminati, hingga menentukan waktu terbaik untuk menambah stok atau memberikan promo. Kecepatan dalam mengakses laporan keuangan juga memudahkan penjual saat dibutuhkan untuk keperluan pembukuan.

Efektivitas sistem digital telah meningkatkan efisiensi keuangan dari berbagai aspek mulai dari kecepatan, ketepatan, penghematan biaya, hingga kemudahan akses informasi. Efisiensi ini turut mendorong pertumbuhan usaha karena penjual dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis, bukan lagi tersita oleh urusan administratif harian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengelolaan keuangan digital melalui platform digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, khususnya pada ISDSHOP.



1. Pencatatan transaksi yang otomatis dan akurat telah mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan manual, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Sistem ini juga memudahkan ISDSHOP dalam menghitung pendapatan bersih secara real-time dengan mempertimbangkan potongan biaya layanan, komisi, dan diskon secara transparan.
2. Integritas metode pembayaran digital yang beragam seperti QRIS, transfer bank dan kartu kredit memberikan fleksibilitas kepada pelanggan dalam bertransaksi dan meningkatkan potensi penjualan. Fitur pelaporan keuangan digital yang terstruktur dan transparan memungkinkan ISDSHOP untuk memantau arus kas, mengevaluasi kinerja penjualan, dan merancang strategi usaha dengan lebih tepat. Secara keseluruhan digitalisasi sistem keuangan terbukti mendukung efektivitas dan pertumbuhan usaha kecil menengah dengan memudahkan proses pengelolaan keuangan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk terus memaksimalkan penggunaan sistem pengelolaan keuangan digital yang telah diterapkan, khususnya fitur-fitur yang tersedia di platform digital seperti pencatatan transaksi otomatis, perhitungan pendapatan bersih, serta pelaporan keuangan digital. Pemanfaatan secara konsisten terhadap fitur-fitur ini akan membantu menjaga efisiensi operasional dan meminimalkan kesalahan pencatatan.
2. Pentingnya bagi ISDSHOP untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan tren pembayaran digital, agar tetap relevan dengan preferensi konsumen yang terus berubah. Dengan meningkatkan literasi digital keuangan dan memanfaatkan data keuangan yang akurat, ISDSHOP dapat memperkuat daya saing, memperluas jangkauan pasar, serta mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Sulwani Husna, & Megananda, Tarada Berlian. (2025). Transformasi Digital: Meningkatkan Keberlanjutan UMKM melalui Digitalisasi Keuangan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2914–2922.
- Aini, Q., Fetri, E., & Hidayat, M. T. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan Tautan 2. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, Vol. 9, No.3.
- Andriani, Lilya, Anantawikrama, T.A dan Sinarwati, N.K. 2014. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Interpretatif Pada Peggy Salon). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1.)*2(1): 1-12.
- Anonim. 2024/2025. Pedoman penulisan skripsi. STIE-Indonesia makassar.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). *The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm?* University of Hong Kong Faculty of Law Research Paper.
- Biduri, Sarwenda. (2018). *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik*. Jawa Timur. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



- Fajar, M., Larasati, C. W., (2020). Peran Financial technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. HUMANIS, Vol. 1 No. 2 Juni 2021, 702-715.
- Faridhal, M. (2019). Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai Melalui E-Wallet: Perspektif Dan Modifikasi Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, vol 7, no 2.
- Febrinda, R. R. (2022). Kesiapan Digitalisasi Sistem Pembayaran Non Tunai Di Pasar Rakyat. Jurnal ekonomi & Kebijakan Publik, 87-100..
- Gomber, P., Koch, J.-A., & Siering, M. (2018). Digital Finance and FinTech: Current Research and Future Research Directions. Journal of Business Economics, 87(5), 537-580.
- Halim dan Muhamma. (2018), Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan, Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, Nugrah Leksono Putri, & Soeparan, Poppy Fitrijanti. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital dalam Revitalisasi UMKM. Transformasi: Journal of Economics and Business Management, 1(3), 20–32.
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha (Pertama). UNISSULA PRESS.
- Hantono, & Rahmi, N. U. (2018). Pengantar Akuntansi (1st ed.). Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hardiky, M. I., Nova, D. K., Rahmadewi, A., dan Kustiningsih, N., (2021). Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur. Jurnal Riset Entrepreneurship, Vol 4 No 1, Pebruari 2021; 44-48.
- Hasanani, Edo Setiawan, Mopangga, Herwin, & Bumulo, Frahmawati. (2024). Penerapan Pembayaran QRIS untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Gorontalo. Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan, 2(1), Januari 2024.
- Jose Eva Saloho, Atifa Ramadani, dan Suci Ramayani, (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 17, No. 2, April 2020. ISSN : 2528-1216.
- Khoiruzzadi, M., Barokah, M., & Kamila, A. (2020). Upaya Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini. JECED: Journal of Early Childhood and Defelopment, 40-51.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield (2016), Pengantar Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Kumalasari, Fitri., Bay, A. Z., Fetni, & Rulimo, P. L. (2024). Implementasi Finansial Literasi dan Finansial Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Kolaka. Journal Publicuho, 7(2), Mei–Juli 2024.
- Kuswadi. (2013). Cara Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam. Elex Media Komputindo.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Bank Indonesia.
- Lubis, A. (2017). Akuntansi Dasar. Medan: Perdana Publishing.



- Marlina, N., & Purba, B. R. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. 5, 51-59.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. 8, 62-71.
- Munthe, Armita Isnaini, & Nasution, Muhammad Irwan Padli. (2024). Penerapan Uang Digital terhadap Efisiensi Transaksi di Sektor UMKM. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM), 2(12), Desember 2024.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Emik, Volume 3 Nomor 2.